

## **SISTEM INFORMASI PENDATAAN AKTA DI KANTOR NOTARIS DAN PPAT RAMADHAN WIRA KUSUMA, SH., M.Kn BERBASIS WEB**

*Web-Based Information System of DataCollectionof Deeds at the  
Office of Notary and PPAT Ramadhan Wira Kusuma, S.H., M.Kn.*

**TINA<sup>1</sup>, SYAHRONI<sup>2</sup>**

*Akademi Manajemen Komputer dan Informatika Ketapang  
Jalan Sutan Syahrir No. 1 Ketapang, Kalimantan Barat  
kampus@amki-yainco.ac.id  
email mahasiswa*

### **Abstrak**

Akta adalah suatu surat yang ditanda tangani, memuat keterangan tentang kejadian-kejadian atau hal-hal yang merupakan dasar dari suatu perjanjian. Kantor Notaris dan Ppat Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn, memiliki kendala dibagian salinan akta. Ketika klien pernah membuat akta ditahun 2015 dan datang kembali meminta salinan akta ditahun 2022, yang klien ingat hanya tahun dan nama akta yang dibuat tetapi tanggal dan bulannya tidak ingat, sehingga membuat karyawan notaris kesulitan untuk menemukan berkas yang diminta dan membutuhkan waktu yang tidak bisa ditentukan, dikarenakan kantor notaris dalam pekerjaan yang masih manual yaitu menggunakan buku besar. Untuk memudahkan mencari Salinan data akta dan menginput data akta, maka perlu sistem berbasis web. Sistem pendataan akta ini dibuat dengan perancangan sistem yaitu *Data Flow Diagram* (DFD).

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Pendataan Akta, Notaris, Web, *Data Flow Diagram*

### **Abstract**

Deed is a signed letter, containing information about events or matters that are the basis of an agreement. The Office of Notary and Ppat Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn, has a problem with the copy of the deed. When the client made a deed in 2015 and came back asking for a copy of the deed in 2022, the client remembered only the year and name of the deed made but the date and month did not remember, thus making it difficult for notary employees to find the requested file and it took an indefinite period of time. , because the notary office in the work that is still manual that is using the ledger. To make it easier to find copies of deed data and input deed data, a web-based system is needed. This deed data collection system is made with a system design, namely *Data Flow Diagram* (DFD).

**Keywords:** *Information System, Deed Data Collection, Notary, Web, Data Flow Diagram*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting, dalam kecepatan penyampaian informasi dan akses data juga bagi suatu organisasi untuk dapat memenangkan persaingan. Karena analisa suatu sistem dengan berbasis informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang pada akhirnya nanti dengan dukungan aspek- aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi organisasi tersebut. Menyadari bahwa perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan informasi sangat tinggi, Kantor Notaris Dan Ppat Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn. selalu berinovasi dalam mengembangkan pelayanan jasa yang dapat memudahkan klien untuk meminta salinan akta.

Menurut (Hamdani, 2019), **data adalah** hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan, atau kejadian. Sedangkan menurut (Hendra, 2019), **akta adalah** suatu surat yang ditanda tangani, memuat keterangan tentang kejadian- kejadian atau hal-hal yang merupakan dasar dari suatu perjanjian. **Sistem** menurut (Syukron, 2015) adalah susunan yang berfungsi dan bergerak. **Informasi** menurut (Wibowo, 2015) diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Di dalam (Syukron, 2015), **Sistem Informasi** (*informasion System*) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut

Menurut (Solikin, 2018), **Data Flow Diagram (DFD)** adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan tranformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*. Sedangkan menurut (Herlambang, 2015), DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. Di dalam (Pratama, 2019), **Flowchart** atau bagan alir adalah suatu bagan yang berisi simbol-simbol grafis yang menunjukkan arah aliran kegiatan dan data-data yang dimiliki program sebagai suatu proses eksekusi. Menurut (Handayani, 2018), **Web** adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internal sehingga bisa diakses di seluruh dunia, selama terkoneksi dengan jaringan internet. Sedangkan di dalam (Sujana, 2018), Web adalah kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/ URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Di dalam (Pratama, 2019), **Hypertext Preprocessor (PHP)** adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web (*website*, blog, atau aplikasi web). PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programming*, yaitu Bahasa pemrograman yang diproses di sisi *server* (Handayani, 2018).

Di dalam (Sujana, 2018), **My Structured Query Language (MySQL)** adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kemudian di dalam (Suhimarita, 2019), menyatakan bahwa MySQL adalah *software* atau *aplikasi database*, yaitu *software* yang dapat kita pakai untuk menyimpan data berupa informasi teks dan juga angka. Menurut (Suhimarita, 2019), **XAMPP** (X(Windows/Linux) Apache MySQL PHP dan Perl) merupakan paket *server web* PHP dan *database* MySQL yang paling populer dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya

Sedangkan menurut (Sujana, 2018), XAMPP merupakan aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi utama web di dalamnya. Dalam XAMPP terdapat instalasi modul PHP, MySQL, *web server Apache*. Menurut (Handayani, 2018), **Hypertext Markup Language (HTML)** adalah *skrip* yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur *website*. Sedangkan menurut (Pratama, 2019), *Hypertext Markup Language (HTML)* adalah suatu bahasa yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web. Di dalam (Sujana, 2018), **Cascading Style Sheet (CSS)** merupakan suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur dan seragam. Sedangkan di dalam (Handayani, 2018), CSS singkatan dari *Cascading Style Sheets*, yaitu *skrip* yang digunakan untuk mengatur desain *website*.

**Permasalahan** yang sering terjadi di kantor notaris ialah tentang salinan pendataan akta, ketika klien pernah membuat akta ditahun 2015 dan datang kembali meminta salinan akta ditahun 2022, yang klien ingat hanya tahun dan nama akta yang dibuat tetapi tanggal dan bulannya tidak diingat, sehingga membuat karyawan notaris kesulitan untuk menemukan berkas yang diminta dan membutuhkan waktu lama. Pekerjaan yang masih manual tersebut sangat memperlambat kinerja kantor notaris tersebut. **Supaya memudahkan** data yang akan dicari dengan hanya inputan sistem, maka di buat aplikasi yaitu sistem

informasi pendataan akta di Kantor Notaris dan PPAT Ramadhan Wira Kusuma, S.H., M.Kn berbasis web. Sistem yang dibuat akan memudahkan pihak kantor dalam mencari data.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati, yang diikuti dengan pencatatan yang berurut, terdiri dari beberapa unsur yang muncul dalam beberapa fenomena yang terjadi didalam objek yang sedang diteliti. Hasil dari proses tersebut kemudian dilaporkan didalam laporan yang sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Menurut (Nawawi dan Martini Edra, 2017 dalam Jurnal Mareta Puri Rahastine). Pada tahap metode observasi merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke Kantor Notaris Dan Ppat Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn beralamat Jl.Gatot Subroto, Payah Kumang, Kecamatan Delta Pawa Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Saat dilakukan peninjauan secara langsung, ditemukan permasalahan terkait sistem pendataan akta yang masih berjalan secara manual menggunakan buku besar sehingga menentukan pencarian data waktu yang sangat lama.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara di dalam (Rahastine, 2019) didefinisikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada tahap metode wawancara pengumpulan data penulis akan melakukan tanya jawab tentang kenotarisan yang belum di ketahui. Adapun narasumber yang diwawancarai yaitu Bapak Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn selaku kepala kantor notaris.

#### c. Metode pustaka

Cooper dalam Creswell mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni; menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. (Huda, 2017 dalam Jurnal Mareta Puri Rahastine). Pada tahap metode pustaka ini penulis mengumpulkan referensi pustaka dan memahami jurnal, buku, catatan, laporan penelitian terkait, serta pedoman penentuan pendataan akta yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

### 2.2 Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber primer di dalam (Herviani, 2016) diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Data primer yang saya dapatkan melalui pihak pertama yaitu bapak kepala kantor. Yang dimana data tersebut terdapat di buku besar yang didalamnya ada no urut, no bulanan, tanggal akta, sifat akta, dan penghadap.

#### b. Data Sekunder

Sumber Sekunder menurut (Herviani, 2016) adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber- sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekundernya yaitu penulis memahami dari literatur mengenai pengertian sistem informasi dan pendataan.

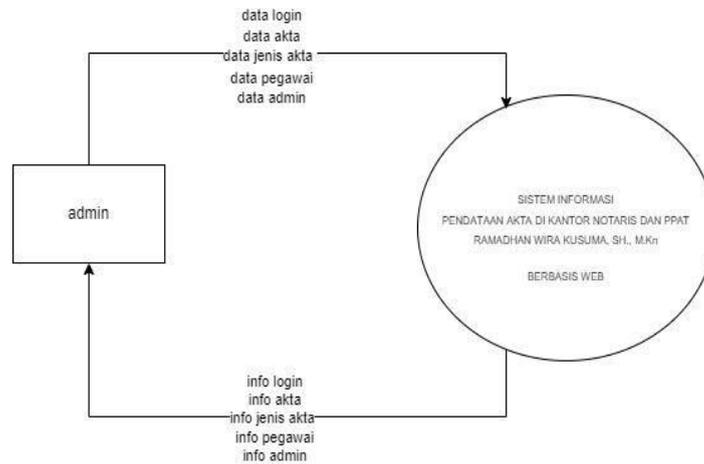
### 2.3 Waktu Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret Tahun 2022, dan dilanjut pada Bulan Juli 2022. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Adapun rincian jadwal penelitian yang dilakukan di Kantor Notaris dan Ppat Ramadhan Wira Kusuma, SH., M.Kn adalah sebagai berikut. Tuliskan waktu penelitian dari tugas akhir anda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Perancangan Sistem



Gambar 1. Diagram Level Konteks

Pada Gambar 1 dapat di jelaskan bahwa sistem pendataan akta di kantor notaris, yaitu dengan admin notaris masuk ke sistem dengan login terlebih dahulu, setelah berhasil masuk, admin notaris melakukan penginputan semua data akta, data jenis akta, data pegawai dan data admin.

#### 3.2. Perancangan Tabel

Table 1 Tabel Admin

No	Fiel	Typ	Length/Values	Index
1	I	Integer	1	Primary
2	Nama	Varchar	22	
3	Username	Varchar	22	
4	Password	Varchar	22	

Tabel 2. Tabel Jenis Akta

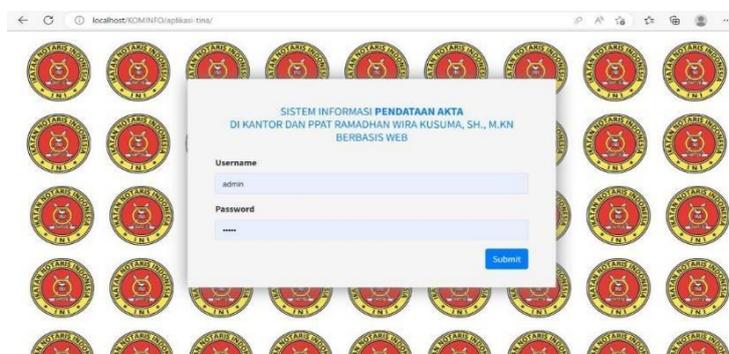
No	Fiel	Typ	Length/Values	Index
1	I	Integer	1	Primary
2	Jenis Akta	Varchar	22	

Tabel 3. Tabel Akta

No	File	Type	Length/Value	Index
1	I	Integer	1	Prima
2	Penghadap	Text	-	
3	Jenis_Akta	Varchar	2	
4	Nama_Akta	Varchar	2	
5	Tanggal_Jadi	Date	-	

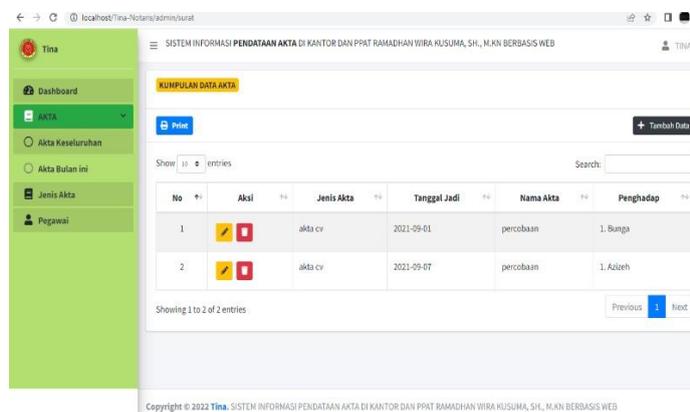
No	Filed	Type	Length/Values	Index
1	Id	Integer	11	Primary
2	Pegawai_Nama	Varchar	255	
3	Pegawai_Tgl_Lahir	Date	-	
4	Pegawai_Tanggal_Masuk_Kerja	Date	-	
5	Pegawai_Nik	Varchar	255	
6	Pegawai_Status	Integer	4	
7	Pegawai_Img	Text	-	

#### 4. TAMPILAN



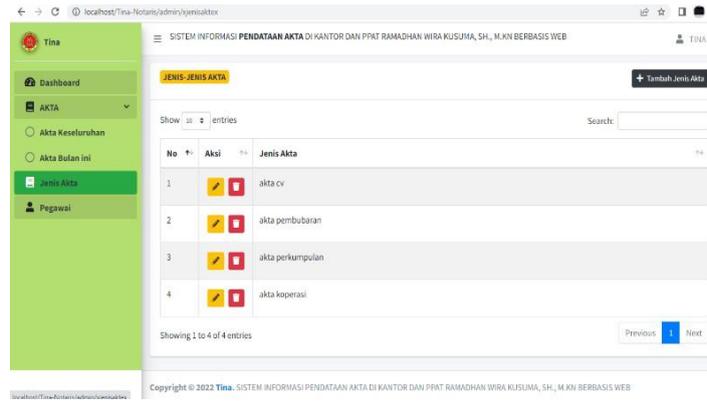
Gambar 2. Halaman *Login Admin*

Gambar 2 Halaman *login* merupakan tampilan yang digunakan oleh admin yang memiliki hak akses untuk *login* kesistem dengan cara memasukkan *username* dan *password*, tampilan *login*.



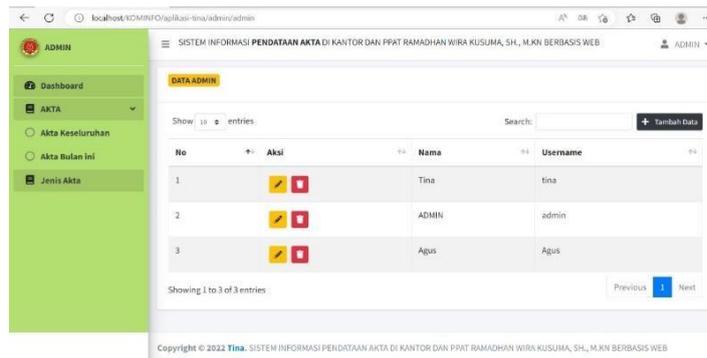
Gambar 3. Halaman *Akta Keseluruhan*

Gambar 3 Halaman *akta keseluruhan* ialah tampilan data-data *akta keseluruhan*.



Gambar 4. Halaman *Input* Data Jenis Akta

Halaman *input* data jenis akta adalah tampilan yang digunakan untuk menginput data-data jenis akta.



Gambar 5. Halaman Data Admin

Halaman data admin adalah tampilan untuk menginput, dan menambah admin baru yang akan di *input* admin baru admin yang lama bisa dihapus.

## 5. KESIMPULAN

Sistem pendataan akta di Kantor Notaris dan Ppat Ramadhan Wira Kusuma,SH., M.Kn. masih menggunakan cara manual, maka diperlukan sistem pendataan akta. Sistem pendataan akta ini dibuat dengan perancangan sistem yaitu, perancangan alir data menggunakan data *flow diagram* dan perancangan *database*. Sehingga sistem pendataan akta ini menghasilkan beberapa *form*. yang di harapkan program pendataan akta ini bisa di gunakan dengan bijak dan bermanfaat dapat membantu pihak kantor dalam penginputan data-data akta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, R. (2019). Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk dan Surat Keluar. *Journal of Informatic Nusantara*, 4(2).
- Handayani, V. R. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya. *Jurnal Evolusi*, 6(7).
- Hendra, R. (2019). Tanggungjawab Notaris terhadap Akta Otentik Yang Penghadapnya Mempergunakan Identitas Palsu di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Herlambang, B. A. (2015). Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web. *Jurnal Informatika Upgris*, 1.
- Herviani, V. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akutansi*, 3(1).
- Pratama, R. K. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Data Sains Teknologi*, 1(2).
- Rahastine, M. P. (2019). Strategi Public Relations PT Indotama Karya Gemilang Dalam Meningkatkan Pemahaman Proses Prosedural Tenaga Kerja Indonesia. *Crkawala-Jurnal Humaniora*, 19(2).
- Solikin, I. (2018). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Per (Studi Kasus: SMKN 1 Palembang). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(3).
- Suhimarita, J. (2019). Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Bada Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akutansi*, 2(1).
- Sujana, C. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Penjualan Barang Berbasis Web Pada PT Asia Tiara. *Jurnal Interkom*, 12(3).
- Syukron, A. (2015). Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(1).
- Wibowo, K. M. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bngkulu Berbasis Website. *Media Infotama*, 11(1).